

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menguji hubungan umur kehamilan dan riwayat persalinan dengan kejadian asfiksia neonatorum di Rumah Sakit Islam At-Taqwa Gumawang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *survey* analitik dan menggunakan desain kasus kontrol (*case control*).

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah semua bayi yang lahir di Rumah Sakit Islam At-Taqwa Gumawang Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019 sebanyak 203 bayi.

2. Sampel

Sampel adalah subyek (bagian) populasi yang diteliti. Dari jumlah populasi dipilih kelompok kasus (bayi asfiksia) dan kelompok kontrol (bayi yang tidak mengalami asfiksia) yang memenuhi kriteria lalu ditelusuri secara retrospektif bagaimana umur kehamilan dan riwayat persalinan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampling dengan pertimbangan tertentu. Sampel pada penelitian ini adalah semua bayi yang

dilahirkan di Rumah Sakit Islam At-Taqwa Gumawang Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yaitu berjumlah 88 sampel. Kriteria inklusi adalah ciri atau sifat yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel, sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri atau sifat anggota populasi yang tidak dapat dijadikan sebagai anggota sampel.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi Kasus

- 1) Bayi baru lahir dengan asfiksia
- 2) Bayi baru lahir preterm
- 3) Bayi baru lahir aterm
- 4) Bayi baru lahir posterm
- 5) Bayi yang dilahirkan dari ibu dengan kehamilan tunggal
- 6) Bayi dengan ibu bersalin normal
- 7) Bayi dengan ibu bersalin tidak normal

b. Kriteria Inklusi Kontrol

- 1) Bayi yang memiliki data rekam medik yang lengkap (No RM, Apgar score, diagnosis, umur kehamilan, riwayat persalinan)
- 2) Bayi yang dilahirkan dari ibu dengan kehamilan tunggal

c. Kriteria Eksklusi Kasus

- 1) Data persalinan tidak lengkap (meliputi apgar skor, umur kehamilan, riwayat persalinan).

- 2) Bayi yang memiliki kondisi kegawatan (kelainan kongenital)
- 3) Bayi yang dilahirkan oleh ibu yang mengalami perdarahan antepartum.
- 4) Bayi yang dilahirkan dengan riwayat kelainan letak
- 5) Bayi yang dilahirkan dari ibu dengan hipertensi atau preeklamsi

d. Kriteria Eksklusi Kontrol

- 1) Data persalinan tidak lengkap (meliputi apgar skor, umur kehamilan, riwayat persalinan)
- 2) Bayi yang memiliki kondisi kegawatan (kelainan kongenital)
- 3) Bayi yang dilahirkan oleh ibu yang mengalami perdarahan antepartum
- 4) Bayi yang dilahirkan dengan riwayat kelainan letak
- 5) Bayi yang dilahirkan dari ibu dengan hipertensi atau preeklamsi

3. Besar sampel

Perhitungan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus teori menurut Sopiudin Dahlan 2011 yaitu :

$$n_1 = n_2 = 2 \left| \frac{(Z_\alpha + Z_\beta) s}{x_1 - x_2} \right|^2$$

Keterangan :

n = besar sampel minimum.

Z_α = nilai distribusi normal baku (tabel Z) pada α tertentu, untuk $\alpha = 0,05$

maka $Z = 1,96$

Z_{β} = nilai distribusi normal baku (tabel Z) pada β tertentu, untuk $\beta = 0,10$
maka $Z = 1,28$.

s_2 = simpang baku dikedua kelompok

$x_1 - x_2$ = perkiraan selisih nilai mean di populasi 1 dengan
populasi 2. Sampel minimum dari rumus di atas adalah :

$$n_1 = n_2 = 2 \cdot \frac{(1,96 + 1,28)^2 \cdot 249,30}{27,4 - 16,5}$$

$$n_1 = n_2 = 44$$

Jumlah sampel = 44 sampel asfiksia + 44 sampel tidak asfiksia
= 88 sampel

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan November 2020.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Islam At-Taqwa Gumawang
Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Kejadian Asfiksia	Suatu keadaan dimana BBL tidak dapat bernapas secara langsung serta frekuensi napas tidak teratur setelah bayi lahir. Data tentang kasus asfiksia neonatorum diperoleh dari Rekam Medik.	Rekam medik	<i>Check list</i>	1. Ya, jika bayi yang dilahirkan terdiagnosa asfiksia. 2. Tidak, jika bayi yang dilahirkan tidak terdiagnosa mengalami asfiksia. (Wati, 2017)	Nominal
Umur kehamilan	Menggambarkan lama janin berada dirahim. Umur janin dihitung dalam minggu HPHT sampai hari kelahiran.	Rekam Medik	<i>Check list</i>	1. Preterm/Posterm apabila usia kehamilan < 37 atau > 42 minggu. 2. Aterm, apabila usia kehamilan 37-42 minggu. (Caroline, 2014).	Ordinal
Riwayat Persalinan	Cara persalinan yang dialami pada saat ibu	Rekam medik	<i>Check list</i>	1. Tidak normal, bila persalinan dilakukan dengan	Nominal

bersalin spontan atau tindakan (sectio caesaria, forcep, ekstraksi vakum)	tindakan/ sectio caesaria.	2. Normal, apabila persalinan secara spontan. (Manuaba, 2010)
---------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------	------------------------------------------------------------------------

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder yang merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari responden seperti catatan atau bukti yang telah ada di *Medical Record* Rumah Sakit Islam At-Taqwa Gumawang Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan.

2. Metode pengumpulan data

Proses pengumpulan data yang telah dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

a. Prosedur perizinan

- 1) Peneliti mengurus surat izin dari Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo yang digunakan untuk studi pendahuluan dan penelitian.
- 2) Peneliti menyampaikan surat izin studi pendahuluan dan penelitian kepada Kepala Rumah Sakit Islam At-Taqwa Gumawang Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan.
- 3) Setelah mendapatkan surat balasan izin studi pendahuluan dan penelitian dari Kepala Rumah Sakit Islam At-Taqwa Gumawang,

Peneliti mengambil data studi pendahuluan tentang kejadian asfiksia selama 3 tahun terakhir di rumah sakit tersebut.

- 4) Setelah mendapatkan data studi pendahuluan, peneliti memasukkan data tersebut di latar belakang.
- 5) Kemudian peneliti melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing.
- 6) Setelah acc bab I sampai III Peneliti melakukan kegiatan penelitian di Rumah Sakit Islam At-Taqwa Gumawang.

b. Prosedur penentuan asisten

- 1) Peneliti telah meminta bantuan satu orang asisten yang memiliki latar belakang pendidikan guru di STIT Misbahul Ulum Gumawang.
- 2) Peneliti telah menyamakan persepsi dengan asisten dalam menentukan responden yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti.
- 3) Peneliti kemudian menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian kepada asisten.

c. Tahap pelaksanaan

- 1) Peneliti bersama dengan asisten mengumpulkan data responden di rekam medik yang dapat dilibatkan dalam penelitian. Responden yang dapat dilibatkan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang melahirkan di Rumah Sakit Islam At-Taqwa Gumawang.

- 2) Peneliti bersama asisten peneliti merekap data responden di catatan medis responden yang sesuai dengan daftar *check list* lalu mengecek kembali kelengkapan data dan jawaban yang telah diisi di lembar *check list*.
- 3) Peneliti merekap hasil data pada lembar *check list* lalu memasukkan data ke SPSS agar segera dilakukan pengolahan sehingga diketahui apakah terdapat hubungan antara umur kehamilan dan riwayat persalinan dengan kejadian asfiksia neonatorum di Rumah Sakit Islam At-Taqwa Gumawang Tahun 2019.

d. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah *check list* untuk melihat hubungan antara umur kehamilan dan riwayat persalinan dengan kejadian asfiksia neonatorum di Rumah Sakit Islam At-Taqwa Gumawang Tahun 2019. Daftar *check list* dalam penelitian ini terdiri dari nomor rekam medik, nama ibu, umur kehamilan, riwayat persalinan, kejadian asfiksia.

F. Etika Penelitian

Penelitian telah dilakukan setelah proposal disetujui oleh Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo dan telah mendapatkan izin pengumpulan data diperoleh dari Rumah Sakit Islam At-Taqwa Gumawang. Prinsip-prinsip dalam pertimbangan etik dalam penelitian yaitu sebagai

berikut :

1. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden (*anonymity*) pada lembar pengumpulan data (*check list*) dan hanya mencantumkan inisial

2. *Beneficiency* (berbuat baik)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan umur kehamilan dan riwayat persalinandengan kejadian asfiksia neonatorum.

Hal ini penting diteliti karena dapat memberi pengetahuan bagi tenaga kesehatan, mahasiswa/peneliti selanjutnya dan masyarakat. Dengan demikian diharapkan dapat menurunkan angka kejadian asfiksia.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti telah menjaga kerahasiaan data responden dengan cara membakar *check list* yang telah diisi dan tidak menyebarkan informasi yang telah diberikan oleh responden. Data yang diterima oleh peneliti semata-mata hanya untuk kebutuhan penelitian dan tidak diberikan kepada pihak yang tidak berkepentingan.

G. Pengolahan Data

Ada beberapa tahap pengolahan data yaitu sebagai berikut :

1. *Editing* (Pengeditan)

Pada penelitian ini *editing* telah dilakukan di tempat pengumpulan data, sehingga apabila ada kekurangan dapat segera dilengkapi. Data yang diperoleh telah diteliti kembali yaitu kelengkapan jawaban pada

lembar *check list*.

2. *Coding* (Pengkodean)

Coding dalam penelitian ini dikelompokkan dalam pernyataan tentang umur kehamilan dan riwayat persalinan dengan kejadian asfiksia neonatorum yang diberi pada tiap kategori, yaitu sebagai berikut.

a. Kejadian asfiksia

Jika bayi yang dilahirkan terdiagnosa asfiksia : diberi kode 1

Jika bayi yang dilahirkan tidak terdiagnosa asfiksia : diberi kode 2

b. Umur kehamilan

Jika usia kehamilan < 37 dan > 42 minggu : diberi kode 1

Jika usia kehamilan 37-42 minggu : diberi kode 2

c. Riwayat persalinan

Jika persalinan dilakukan dengan *sectio caesaria* : diberi kode 1

Jika persalinan secara spontan : diberi kode 2

3. *Tabulating*

Sebelum data dikelompokkan menurut kategori yang telah ditentukan, data telah ditabulasikan dengan melakukan penentuan data, sehingga diperoleh frekuensi dari masing-masing variabel penelitian. Kemudian data telah dipindahkan ke dalam tabel-tabel yang sesuai dengan kriteria.

4. *Entry Data*

Setelah dipindahkan ke dalam tabel-tabel, peneliti memasukkan data hasil penelitian ke komputer.

H. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran umur kehamilan, riwayat persalinan dan kejadian asfiksia neonatorum di Rumah Sakit Islam At-Taqwa Gumawang Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan terhadap kejadian asfiksia neonatorum. Data yang didapatkan telah disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan umur kehamilan dan riwayat persalinan dengan kejadian asfiksia neonatorum. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kai kuadrat/*Chi Square*. Sesuai dengan syarat uji kai kuadrat yaitu kedua variabel adalah kategorik dengan kategorik. Penelitian ini menggunakan persentase tingkat kesalahan 5%. Nilai peluang dalam uji korelasi *Chi Square* dengan kriteria H_0 sebagai berikut:

- a. Jika $p\text{-value} \leq 0,05$ maka ada hubungan yang bermakna antara kedua variabel (keputusan H_0 ditolak).
- b. Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka tidak ada hubungan yang bermakna antara kedua variabel (keputusan H_0 diterima).